



KR-Franz Boedisukamanto
Direktur Utama PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB bersama keluarga melakukan tabur bunga di pusara H Samawi.



KR-Franz Boedisukamanto
Direktur Pemasaran PT BP KR Fajar Kusumawardhani SE dan keluarga melakukan tabur bunga di pusara M Wonohito dan Dr H Soemadi M Wonohito SH.



KR-Franz Boedisukamanto
Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Keuangan PT BP KR Imam Satriadi SH dan keluarga melakukan tabur bunga di pusara R Kadarisman.

Ziarah dan Doa HUT Ke-78 'Kedaulatan Rakyat'



KR-Franz Boedisukamanto
Direktur Produksi PT BP KR Baskoro Jati Prabowo SSos disaksikan jajaran Direksi dan Komisaris Utama melakukan tabur bunga di pusara Mangendiwiyo dan Soemarsono.



KR-Franz Boedisukamanto
Direktur Umum Yuria Nugroho Samawi SE MM MSc beserta Ny Gun Nugroho Samawi melakukan tabur bunga di pusara dr Gun Nugroho Samawi.

KELUARGA Besar PT BP *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta dan Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI DIY), Senin (25/9), melaksanakan ziarah, doa bersama, dan tabur bunga di makam para pendiri dan penerus PT BP *Kedaulatan Rakyat* yang tersebar di lima titik di DIY. Kegiatan dalam rangka memperingati HUT ke-78 *Kedaulatan Rakyat* ini dipusatkan di Makam Wijayabrata, Celeban, Umbulharjo Yogyakarta, tempat almarhum H Samawi dan Ny Samawi dimakamkan. Kemudian ziarah dan tabur bunga dilanjutkan ke makam keluarga almarhum M Wonohito dan almarhum Dr H Soemadi M Wonohito SH di Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, diteruskan ke makam keluarga R Kadarisman di Blunyah, Sleman. Berikutnya ziarah dan tabur bunga dilakukan di makam almarhum Mangoendiwiyo dan almarhum Soemarsono di Pakuncen, Yogyakarta. Ziarah dan tabur bunga diakhiri di makam almarhum Yunus Samawi dan almarhum dr Gun Nugroho Samawi di kompleks makam keluarga Tirennggo, Bantul. (*)-d

'Social Sambungan hal 1

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, Pemerintah ingin mengatur perdagangan yang adil antara perdagangan daring (e-commerce) dan luring. Untuk itu Pemerintah merevisi Permendag No 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. "Kita lagi mengatur perdagangan yang fair antara offline dan online karena di offline diatur demikian ketat, tapi online masih bebas. Kuncinya di revisi Permendag," kata Teten. Zulhas menganalogikan platform *social commerce* seperti hanya televisi yakni dapat digunakan untuk mempromosikan barang atau jasa, namun tidak bisa digunakan untuk bertransaksi. "(*Social commerce*) tak bisa jualan, tak bisa terima uang, jadi dia semacam platform digital, tugasnya mempromosikan," katanya.

Aturan tersebut akan tertuang dalam peraturan baru yang merevisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 50 Tahun 2020. Zulhas menyebut peraturan baru hasil revisi Permendag tersebut ditandatangani Senin sore. Dalam revisi Permendag itu, Zulhas menyebut, Pemerintah juga akan memisahkan secara tegas platform *social commerce* dan *social media*. "Tidak ada sosial media, ini tidak ada kaitannya, jadi dia harus dipisah. Jadi algoritmanya itu tidak semua dikuasai, dan ini mencegah penggunaan data pribadi, apa namanya, untuk kepentingan bisnis," kata Mendag. Selanjutnya, ujar Zulhas, yang akan diatur dalam revisi Permendag itu *positive list* atau daftar barang yang diperbolehkan untuk diimpor. Ia mencontohkan salah satu barang yang tidak boleh diimpor adalah batik. "Kalau dulu ada *negative list*. Sekarang (*positive list*) yang boleh,

yang lainnya tidak boleh, akan diatur. Misalnya batik, buatan Indonesia, di sini banyak kok," ujarnya. Barang impor, kata Zulhas, juga akan mendapat perlakuan yang sama dengan barang dalam negeri. Misalnya untuk makanan impor harus memiliki ketentuan sertifikasi halal, sedangkan untuk barang perawatan kulit atau kecantikan harus memiliki izin dari BPOM RI. "Kalau barangnya elektronik harus ada standardnya. Jadi perlakuan sama dengan yang ada di dalam negeri atau offline," ujarnya. Revisi Permendag itu juga melarang penjualan barang impor di bawah harga 100 dolar AS atau setara dengan Rp 1,54 juta (asumsi kurs saat ini Rp 15.400 perdolar AS). "(Revisi Permendag mengatur) tidak boleh bertindak sebagai produsen. Yang terakhir kalau impor, kita satu transaksi 100 dolar AS minimal," kata Zulhas. (Ant)-d

Penting, Literasi Pengelolaan Keuangan Haji



KR-Franz Boedisokamanto
Juni Supriyanto menyampaikan pandangannya saat bersilaturahmi di 'KR'. KH RI juga terkait peningkatan pelayanan ibadah haji. BPKH RI memiliki tugas melaksanakan rasionalisasi dan efisiensi biaya haji yang akhirnya bermuara pada kemaslahatan untuk umat. Nurul Qoyimah mengatakan, Yogyakarta menjadi salah satu daerah dengan jemaah haji terbesar di Indonesia. Hanya saja komposisinya masih didominasi kalangan lanjut usia serta masyarakat di pedesaan, sehingga belum mengetahui secara mendalam terkait pengelolaan keuangan haji. "Sebab itu butuh edukasi, sosialisasi dan lainnya. Karena melihat profil jemaahnya, paling efektif jika kami menggandeng media setempat, khususnya dalam bentuk cetak guna memberikan pemahaman dan pengetahuan tersebut," sambung Nurul. (Feb)-d

Sekaten Sambungan hal 1

Sekaten memiliki fungsi secara agama (syiar nilai-nilai keislaman), budaya (penguatan nilai-nilai tradisional), sosial (penguatan solidaritas) dan ekonomi (peningkatan kesejahteraan). Masyarakat yang hadir di dalam Sekaten sejatinya ingin mengukuhkan nilai-nilai budaya Jawa-Islam, yang selama ini dianut dan dijadikan orientasi hidup. Juga meneguhkan dirinya sebagai bagian dari komunitas manusia Jawa-Indonesia. Pandangan ini sejurus dengan pendapat budayawan Umar Kayam tentang fungsi budaya tradisional sebagai wahana penguatan nilai dan solidaritas. Semodern apapun, masyarakat tentu membutuhkan jalan untuk pulang ke budaya tradisinya. Mereka membutuhkan ziarah spiritual, kultural dan sosial. Ini dilakukan demi pemenuhan kebutuhan batin atas nilai-nilai ideal. Lalu, mereka pun bisa menjadikannya sebagai modal untuk menggarngi kehidupan yang sangat kompleks. Nilai-nilai Sekaten tak berkurang

meskipun tanpa pasar malam. Sebab inti nilainya adalah budaya dan religiusitas. Bukan industri. Namun publik masih bisa menikmati nasi kuning, nasi gurih dan jajanan tradisional lainnya yang lekat dengan kultur Sekaten. Setiap *event* budaya memiliki politik ruang masing-masing. Ini berdasarkan tujuan dan target yang ingin diraih. Begitu juga dengan Sekaten. Dengan menitikberatkan nilai-nilai sakral budaya dan religiusitas, Sekaten bisa tampil mandiri dan kokoh. Adapun soal risiko terkait kecilnya jumlah pengunjung, bisa dijawab dengan penerapan sistem pengelolaan Sekaten. Misalnya publikasi, pemanfaatan jaringan media dan sosial dan industri pariwisata. Juga pengelolaan isu Sekaten demi menarik kedatangan publik. Misalnya dengan menghadirkan berbagai narasi penting tentang Sekaten dan isu-isu budaya lainnya. Ke depan, Sekaten pun akan menarik minat pengunjung dalam jumlah besar.

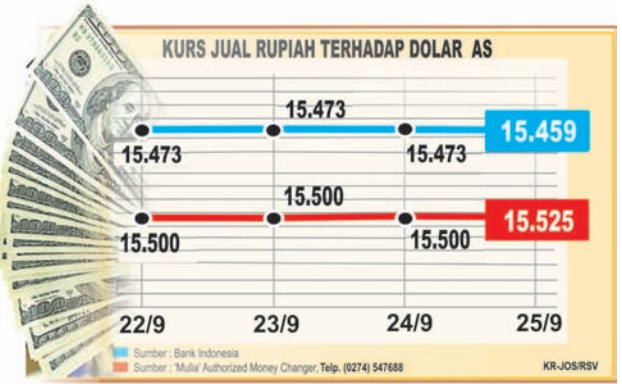
Berbasis sistem yang terkelola dengan baik (tepat tujuan dan tetap sasaran), Sekaten sangat berpotensi menjadi *event* unggulan budaya yang sangat khas Yogyakarta. Ini bisa menjawab kebutuhan publik baik dari masyarakat desa, kota maupun urban. Di tengah kondisi kehidupan yang semakin kering nilai-nilai budaya spiritual, Sekaten bisa jadi jawaban. Ia bisa dijadikan oase kultural dan spiritual bagi publik untuk menyerap nilai-nilai fundamental. Bagi generasi milenial, Sekaten bisa jadi wahana pewarisan nilai-nilai luhur budaya dan peradaban yang memancar dari Kraton Ngayogyakarta. Pewarisan nilai-nilai itu penting. Selain untuk memperkuat jati diri budaya juga mendorong pengayaan batin dan intelektual anak-anak milenial. Dengan paham dan bangga atas budayanya, anak-anak milenial terdorong untuk menjaga, merawat, memperkuat dan memanfaatkan nilai-nilai budaya lokal. (Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-d

Siskae... Sambungan hal 1

Namun ia menjelaskan hanya terlibat dalam satu judul film. "Sorry belum bisa saya *explain* sekarang, mungkin nanti setelah pemeriksaan baru aku bisa *share* ke teman-teman media semua," ujarnya. Siskae... menjadi satu dari 16 pemeran dalam kasus film dewasa, terdiri dari delapan wanita dan empat pria, dengan total produksi 120 film. Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak mengatakan kepolisian telah mengirimkan berkas perkara tahap pertama lima tersangka kasus sindikat rumah produksi film pornografi ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta. Kelima tersangka tersebut antara lain inisial I sebagai sutradara, JAAS sebagai kameramen, AIS sebagai editor film, AT sebagai sound engineering dan SE sebagai sekretaris sekaligus talent. Ditreskrimsus Polda Metro Jaya masih mengidentifikasi domisili dua pemeran wanita dalam kasus film porno atau film dewasa yang belum dapat

memenuhi panggilan Kepolisian. Setelah mendapat identifikasi tempat tinggal maupun domisilinya, polisi akan mengirim kembali surat panggilan ulang kepada yang bersangkutan untuk dimintai keterangan-

an. "Dua saksi 'talent' wanita yang sampai saat ini belum hadir, kita masih identifikasi terkait tempat tinggal maupun domisili yang bersangkutan," kata Ade Safri Simanjuntak. (Ant/Has)-d



Prakiraan Cuaca					Selasa, 26 September 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Septi Kurniawati Nurhadi, ST MT
Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta

Pembangunan desa merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan

Scale up Pariwisata Berkelanjutan

antar wilayah. Suatu desa dapat menjadi potensi wisata yang mengandalkan kekhasan wilayahnya yang akan dikembangkan, sehingga muncul istilah desa wisata. UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan mendefinisikan desa wisata sebagai destinasi pariwisata, yang mengintegrasikan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu : orientasi pengembangan untuk

jangka panjang dan memperhatikan aspek pelestarian, kebermanfaatan untuk masyarakat sekitar lebih besar, adanya sinergitas antara kebutuhan wisatawan, lingkungan hidup, dan masyarakat lokal. Upaya peningkatan pariwisata melalui pengembangan desa wisata juga dianggap dapat menekan arus urbanisasi masyarakat dari pedesaan ke perkotaan. Bahkan, hal ini juga dapat membangun paradigma baru di masyarakat bahwa lingkungan pedesaan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya. Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul saat ini memiliki 19

(sembilan belas) destinasi wisata yang melibatkan masyarakat sekitar dalam pengembangannya. Salah satunya adalah Pasar Kebon Empring Bintaran. Pasar Kebon Empring Bintaran merupakan destinasi wisata yang dikembangkan oleh komunitas dan menjadi destinasi wisata dengan kunjungan terbanyak dibanding beberapa destinasi wisata lain di Kalurahan Srimulyo. Seperti yang kita ketahui, salah satu daya tarik dari pariwisata adalah adanya atraksi wisata atau wisata berbasis aktivitas. Namun, Pasar Kebon Empring Bintaran saat ini hanya menawarkan sajian kuliner yang dikawatirkan

akan membuat wisatawan bosan jika tidak memiliki inovasi lain. Ediana selaku Ketua Desa Wisata Dewi Mulia Srimulyo sekaligus mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memaparkan, perlu adanya inovasi maupun spot baru yang dapat menarik minat wisatawan. Berdasarkan hasil dari observasi dan diskusi yang telah dilaksanakan, terdapat berbagai permasalahan yang perlu ditindaklanjuti, seperti : pengembangan inovasi produk, peningkatan pengelolaan pariwisata, dan digitalisasi desa wisata. Sebagai awal kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dengan menggali potensi usaha produk kreatif melalui pelatihan inovasi

produk (bambu dan kuliner). Sehingga gaung nama "Kebon Empring" bukan hanya sekedar nama, tetapi dengan penerapan baik dari perabot yang akan digunakan dalam menyajikan kuliner maupun jenis kuliner yang akan di jual (olahan rebus). Penggunaan bambu selain ramah lingkungan juga dapat mengurangi limbah sampah berupa plastik dan kertas minyak. Pelatihan kreasi bambu dengan mendatangkan narasumber dari pengrajin bambu asal Muntuk, Dlingo bernama Slamet Riyanto. Kerajinan bambu produksi beliau telah merambah ekspor hingga Malaysia dan Dubai. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memperoleh

pendanaan dari DRTPM DITJEN DIKTIRISTEK. Pengabdian masyarakat ini merupakan kolaborasi antara 3 dosen di Universitas Amikom Yogyakarta, yang diketuai oleh Septi Kurniawati Nurhadi dan anggota terdiri dari Afrinia Lisdiya Permatasari dan Senie Destya, serta dua orang mahasiswa yaitu Ivan Ardiansyah dan Ubaydilah. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan mitra mampu memproduksi dan berinovasi dalam pengolahan produk (bambu dan kuliner), sehingga dapat menyejahterakan masyarakat sekitar.

